

**PENGARUH KARAKTER *CURIOSITY* DAN *CREATIVE*
TERHADAP KEMAMPUAN *NUMERIK* PESERTA DIDIK**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan

Oleh :

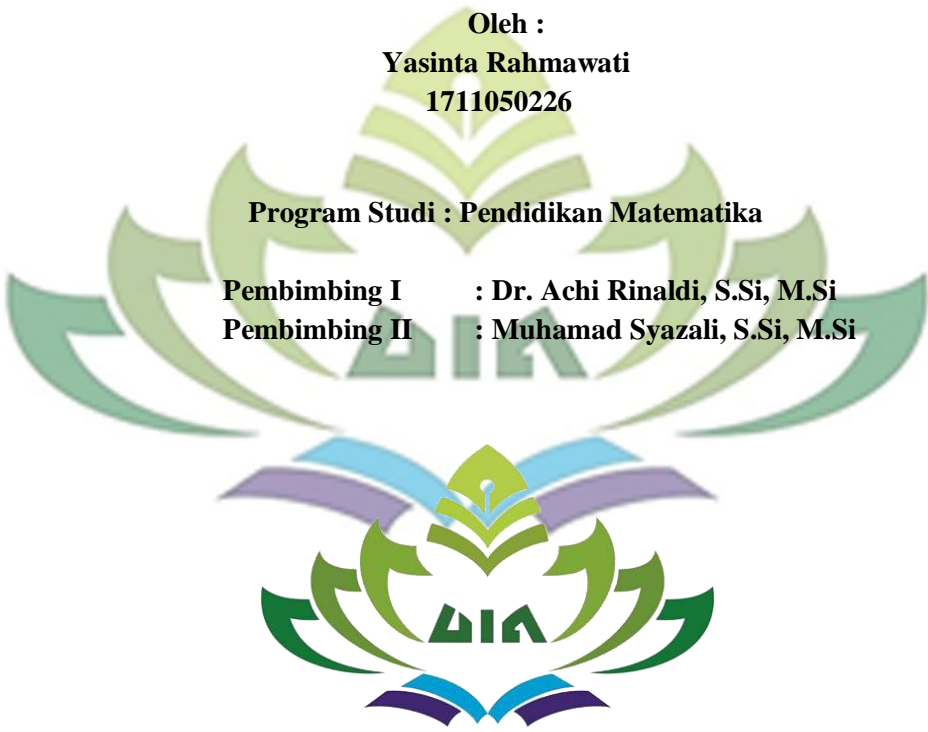
Yasinta Rahmawati

1711050226

Program Studi : Pendidikan Matematika

Pembimbing I : Dr. Achi Rinaldi, S.Si, M.Si

Pembimbing II : Muhamad Syazali, S.Si, M.Si



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Pendidikan secara luas tidak hanya dinilai berdasarkan kuantitas sebuah nilai, secara kontekstual pendidikan harus mengutamakan pendidikan nilai-nilai karakter. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan numerik melalui kurikulum 2013 ditinjau dari pendidikan karakter *curiosity* dan *creative*. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan teknik survey dan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *cluster random sampling* yang terdapat 120 responden peserta didik dari SMP Islam El-Syihab dan MTSN 1 Bandar Lampung, setiap sekolah diambil 3 kelas dengan jenjang pendidikan kelas VII.VII, dan IX dengan masing-masing kelas terdapat 20 responden siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linear berganda yang akan melihat pengaruh karakter *curiosity* dan karakter *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter *curiosity* memberikan pengaruh yang lebih besar yaitu 0,870 atau 87 % dibandingkan dengan karakter *creative* yaitu 0,294 atau 29% yang menunjukkan peningkatan dan presentase yang lebih baik yaitu pada kemampuan numerik peserta didik.

Kata Kunci : Karakter *Creative*, Karakter *Curiosity* , Kemampuan Numerik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasinta Rahmawati
NPM : 1711050226
Jurusan/Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Karakter *Curiosity* dan *Creative* Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 24 Agustus 2021
Penulis,

Yasinta Rahmawati
NPM. 1711050226



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol II. Endro Suratnin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH KARAKTER *CURIOSITY* DAN *CREATIVE* TERHADAP KEMAMPUAN NUMERIK PESERTA DIDIK

Nama : Yasinta Rahmawati

NPM : 1711050226

Jurusan : Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Achi Rinaldi, M.Si
NIP.1982022042006041

Muhamad Syazali, M.Si

Ketua Jurusan,

Dr. Nanang Supriadi, S.Si, M.Sc
NIP.19791128005011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721-780887 fax. 0721-780422

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **Pengaruh Karakter *Curiosity* dan Creative Terhadap Kemampuan Numerik Peserta Didik**. Disusun oleh **Yasinta Rahmawati** NPM : 1711050226. Jurusan Pendidikan Matematika, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah pada hari/tanggal : Selasa/ 24 Agustus 2021.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Safari, S. Ag., M.Sos.I. (.....)

Sekretaris : Sri Purwanti N, M.Pd (.....)

Pembahasa Utama : Netriwati, M.Pd. (.....)

Pembahasa Kedua : Dr. Achi Rinaldi, M.Si (.....)

Pembimbing : Muhamad Syazali, M.Si (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
manusia yang lainnya

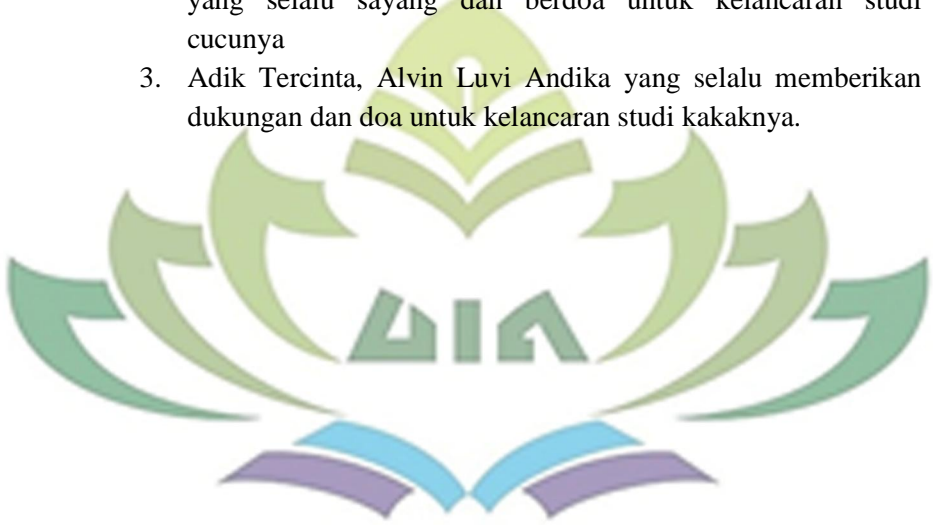
(HR. Bukhari No 5027)



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua tercinta, Bapak Kasturi dan Ibu Nur Khotijah yang telah mengasuh, mendidik, dan membesarkan penulis dengan sabar seraya mengirimkan doa disetiap sholatnya dengan penuh keikhlasan sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan strata satu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
2. Nenek Tercinta, Mbah Alm.Hj. Saliyah dan Mbah Nikem yang selalu sayang dan berdoa untuk kelancaran studi cucunya
3. Adik Tercinta, Alvin Luvi Andika yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk kelancaran studi kakaknya.



RIWAYAT HIDUP

Yasinta Rahmawati, dilahirkan di Desa Timbulrejo Kec. Bangunrejo Kab. Lampung Tengah pada tanggal 27 November 1998, anak pertama dari pasangan keluarga Bapak Kasturi dan Ibu Nur Khotijah. Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2003 di TK Al-IKhlâs Desa Purwodadi Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah, Kemudian tahun 2005 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Pujokerto Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah yang lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan untuk Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Metro yang lulus pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Metro dan menyelesaikan pendidikan SMK pada Tahun 2017 dan melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Dari semester 1 sampai 4 penulis menjadi santri Pesantren Kampus Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung dan pada semester 6 sampai 8 semester menjadi pengurus Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung. Selain sebagai mahasiswa penulis juga aktif di UKM HIQMA UIN Raden Intan Lampung Pada dan juga aktif dalam kegiatan Jurusan Pendidikan Matematika seperti menjadi duta Pendidikan Matematika Tahun 2018 dan menulis jurnal terindeks scopus. Selain itu aktif dalam organisasi ekstra kampus PKPT IPNU UIN RIL (Pimpinan Komisariat Perguruan Tinggi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). Selain itu penulis juga tergabung di WO Ahsya Management. Bagi para pembaca yang ingin bertukar pikiran baik mengenai pengalaman atau perkuliahan dapat menghubungi email: yasinta27r@gmail.com , Instagram : @yasinta.rahmawati

KATA PENGANTAR

Bimillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji untuk Allah Swt, yang telah memberikan kesempatan, ilmu serta petunjuk kepada penulis, sehingga atas ridhonya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa selalu penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaat beliau kelak di hari akhir kelak.

Tugas Skripsi ini diselesaikan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) di jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu pendidikan. Skripsi ini disusun berdasarkan panduan penulisan Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021. Skripsi ini berjudul “**PENGARUH KARAKTER *CURIOSITY* DAN *CREATIVE* TERHADAP KEMAMPUAN *NUMERIK* PESERTA DIDIK**”

Pada kesempatan ini penulis ingin menghaturkan teqtrima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan mengarahkan dalam penulisan Skripsi ini. Ucapan terimakasih yang sangat mendalam penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang senantiasa mengayomi seluruh mahasiswanya.
2. Dr. Nanang Supriadi, S.Si., M.Sc selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika yang senantiasa bersabar dalam melayani seluruh kebutuhan mahasiswa di jurusan Pendidikan Matematika.
3. Dr. Achi Rinaldi, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga terselesainya Skripsi ini
4. Bapak Muhamad Syazali, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga terselesainya Skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Matematika UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah MTSN 1 Bandar Lampung dan SMP Islam El Syihab Bandar Lampung yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini
7. Ustadz Kamran As'at Irsyadi, Lc., M.Si , Ustadz Muhammad Nur, M.Hum., Ustadz Asep Budianto, S.Th.I., dan Murobbi/Murobbiah, Musyrif/Musyrifah, dan seluruh pengurus Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung yang telah membimbing serta mengajarkan akhlak yang baik.
8. Family 19 Ma'had Al-Jami'ah UIN RIL, Arjun, Habibburahman Ns, Mukhlis, Hanafi, Riza, Ani Zuhro, Apriatin, Emilia, Dian Anggoro, Dinianda, Fina Idham, Nur Zam, Siti Khotijah, Siti Badriah, Verbena, Titi, Walida, Yulinda.
9. Tim sukses disegala kondisi : Kenny chandra pradana, Okis Fatimah, dan Arfani Labib. Teman sejawat seperjuangan (C)umlaude Class 2017, Team KKN Srikandi desa Timbulrejo yang selalu memberikan dukungan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis sebagai pengetahuan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Bandar Lampung, 24 Agustus
2021
Membuat ,

Yasinta Rahmawati
NPM. 1711050226

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS....	13
A. Teori yang Digunakan.....	13
B. Pengajuan Hipotesis.....	24
1. Hipotesis Penelitian.....	24
2. Hipotesis Statistik.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian.....	27
B. Variabel Penelitian.....	28
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	28
2. Variabel Terikat (<i>Dependen Variabel</i>)	44
C. Waktu, Subjek dan Tempat Penelitian.....	28

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
G. Uji Coba Instrumen.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Karakter <i>Curiosity</i> dan <i>Creative</i>	44
2. Kemampuan Numerik.....	47
B. Analisis ata Hasil Penelitian.....	51
1. Uji Asumsi Klasik Regresi Linear Berganda.....	51
2. Uji Hipotesis.....	53
C. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Rekomendasi.....	60
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020 Mata Pelajaran Matematika SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung Nilai Ujian 7 Semester.....	7
Tabel 2.1	Substansi Nilai Karakter yang terdapat Pada SKL.....	13
Tabel 2.2	Indikator Pendidikan Karakter.....	16
Tabel 3.1	Indikator Kemampuan Numerik.....	30
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Tes.....	31
Tabel 3.3	Indikator Pendidikan Karakter.....	32
Tabel 3.4	Tabel Skala Likert.....	33
Tabel 3.5	Klasifikasi Interpretasi Reliabilitas.....	36
Tabel 3.6	Kriteria Daya Beda.....	37
Tabel 3.7	Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes.....	38
Tabel 4.1	Validitas Butir Soal Instrumen Karakter <i>Curiosity</i>	43
Tabel 4.2	Validitas Butir Soal Instrumen Karakter <i>Creative</i>	45
Tabel 4.3	Validitas Butir Soal Instrumen Kemampuan Numerik.....	47
Tabel 4.4	Tingkat Kesukaran Butir Soal Kemampuan Numerik..	48
Tabel 4.5	Uji Daya Beda Butir Soal.....	48
Tabel 4.6	Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Numerik.....	49
Tabel 4.7	Uji Normalitas.....	50
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.10	Koefisien Determinasi R^2	53
Tabel 4.11	Uji Regresi Linear Secara Simultan.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Keterpaduan Nilai-nilai Karakter	33
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Scatterplot Heteroskedasitas	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Uji Coba Karakter Curiosity.....	63
Lampiran 2	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Karakter Curiosity.....	66
Lampiran 3	Angket Uji Coba Karakter Creative.....	67
Lampiran 4	Kisi-Kisi Angket Uji Coba Karkater Creative.....	71
Lampiran 5	Uji Coba Tes Kemampuan Numerik.....	72
Lampiran 6	Kisi-Kisi Uji Coba Tes Kemampuan Numerik.....	74
Lampiran 7	Hasil Uji Normalitas.....	75
Lampiran 8	Hasil Uji Multikolinearitas, Hasil Uji Autokorelasi.....	76
Lampiran 9	Hasil Uji Multikolinearitas, Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Lampiran 10	Hasil Uji Koefisien Determinasi, Uji Regresi Linear Secara Simultan.....	78
Lampiran 11	Analisis Uji Validitas Instrumen Karakter Curiosity.....	79
Lampiran 12	Analisis Uji Validitas Instrumen Karakter Creative.....	80
Lampiran 13	Analisis Uji Vailditas Instrumen Butir Soal Kemampuan Numerik.....	82
Lampiran 14	Hasil Uji Daya Beda Kemampuan Numerik.....	84
Lampiran 15	Dokumentasi.....	86
Lampiran 16	Hasil Turnitin.....	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dimaksudkan untuk menjelaskan maksud dari penelitian ini dan agar tidak adanya kesalah pahaman dalam memahami judul penelitian ini. Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Karakter *Curiosity* dan *Creative* Terhadap Kemampuan *Numerik Peserta Didik*”. Adapun istilah-istilah yang harus diketahui adalah sebagai berikut :

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh merupakan daya yang timbul dari sesuatu yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Penelitian ini dimaksudkan pada pengaruh dari salah satu indikator kurikulum 2013 yaitu pada pendidikan karakter.

Karakter *curiosity* merupakan salah satu indikator kurikulum 2013 dan merupakan tindakan kesediaan untuk mengeksplorasi sesuatu yang tidak diketahui dan bertemu hal baru.¹ Karakter *curiosity* yang dimaksud pada penelitian ini adalah nilai rasa ingin tahu peserta didik tingkat menengah pertama.

Selain karakter *curiosity* salah satu indikator kurikulum 2013 terdapat karakter *creative* yang diteliti dalam skripsi ini, karakter *creative* merupakan tindakan yang mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, selain itu karakter *creative* dapat menampilkan sesuatu luar biasa serta selalu memiliki ide baru.² Karakter *creative* yang dimaksudkan dalam

¹ Suhirman, Saiful Prayogi, and Muhammad Asy'ari, “Problem-Based Learning with Character-Emphasis and Naturalist Intelligence : Examining Students Critical Thinking and Curiosity,” *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 217–32, http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2021_2_13.pdf.

² Muchlas Samain and Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*, 7th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

penelitian ini adalah karakter *creative* pada peserta didik tingkat menengah pertama.

Menurut Agustin Leoni kemampuan numerik adalah kecerdasan yang berkaitan dengan angka ataupun matematika.³ Kemampuan numerik adalah kemampuan yang berhubungan dengan angka dan kemampuan dalam hitung menghitung.⁴ Kemampuan berhitung berpengaruh pada hasil belajar peserta didik dalam memahami serta menyelesaikan soal matematika. Kemampuan berhitung termasuk salah satu indikator kemampuan numerik. Kemampuan numerik yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah kemampuan numerik peserta didik tingkat menengah pertama.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Karakter *Curiosity* dan Karakter *Creative* Terhadap Kemampuan *Numerik* Peserta Didik” dimaksudkan untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh salah satu karakter yang terdapat pada indikator kurikulum 2013 yaitu karakter *curiosity* dan karakter *creative* terhadap kemampuan *numerik* pada bidang matematika peserta didik tingkat sekolah menengah pertama

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak hanya dinilai sebagai proses mentransfer ilmu dari guru kepada peserta didik. Pendidikan sejatinya memiliki makna sebagai proses pembentukan karakter dan kemampuan peserta didik, serta mampu menciptakan keadaan atau situasi tertentu dalam kehidupan bermasyarakat. Setiap individu diwajibkan untuk menerima pendidikan sejak dini.⁵ Pernyataan ini selaras dengan perintah Allah yang tercantum dalam surah Al-‘Alaq ayat 1-5 :

³ Dwi Isworo et al., “Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dan Kemampuan,” *Jurnal Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (2014): 35–39.

⁴ Agustin Leoni, *Super Test IQ*, PT Tangga (Jakarta, 2008).

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar - Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, 6th ed. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010).

أَفْرَأَ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأَ
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Berdasarkan Qs. Al-‘Alaq ayat 1-5 menjelaskan bahwa setiap individu diwajibkan untuk belajar dan menuntut ilmu. Melalui lembaga pendidikan, seseorang akan mendapatkan pelajaran yang tidak didapatkan di lingkungan masyarakat. Menurut, Dr. Arif Rahman seorang pakar pendidikan mengatakan bahwa hingga saat ini masih terjadi kekeliruan dalam pendidikan di Indonesia yang terlihat pada keberhasilan suatu kelulusan masih memperhatikan besarnya nilai ujian yang diperoleh dan kurang memperhatikan akhlak dan budi pekerti.⁶ Selain dari kekeliruan tersebut, pendidikan di Indonesia dinilai masih terbelah jauh di bawah dibanding dengan pendidikan internasional.⁷

Pendidikan di Indonesia sendiri mendasarkan pada tujuan bangsa Indonesia yang termaktub dalam alinea IV, pada pembukaan UUD 1945. Tujuan dari bangsa Indonesia tidak terlepas dari implementasi pendidikan yang digunakan. Pencapaian tujuan pendidikan tidak hanya diperankan oleh guru atau tenaga pengajar, akan tetapi unsur-unsur dari pendidikan harus terlibat dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan yang telah direncanakan. Kurikulum sangat diperlukan dalam kegiatan dan proses pendidikan. Kurikulum mencakup penjelasan tentang rumusan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, penentuan atau pemilihan bahan belajar, proses belajar mengajar, dan

⁶ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, 1st ed. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012).

⁷ R. Maskur et al., “The Effectiveness of Problem Based Learning and Aptitude Treatment Interaction in Improving Mathematical Creative Thinking Skills on Curriculum 2013”, Vol. 9 No. 1 (2020) <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.375>.

evaluasi pembelajaran.⁸ Keberhasilan proses belajar mengajar harus diketahui segera sebagai evaluasi agar pendidikan selanjutnya dapat diperbaiki, sehingga epektifitas kurikulum tersebut dapat dinilai dengan mudah .

Penerapan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karkater selama ini dilaksanakan secara serentak pada setiap tingkat pendidikan, Pelaksanaan kurikulum 2013 ini menggunakan pendekatan *scientific*, yang lebih menekankan pada proses pembelajaran yang membuat peserta didik aktif di kelas. Terdapat lima aspek dalam pelaksanaan pendekatan *scientific*, yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan komunikasi.⁹ Lima aspek itu yang harus dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum 2013 berbasis kompetensi memiliki dua landasan teoretis yaitu pertama, terjadinya perubahan dari pembelajaran kelompok ke pembelajaran individual.¹⁰ Pembelajaran individual membuat peserta didik dapat belajar dengan mandiri sesuai kemampuan peserta itu sendiri. Sarana maupun waktu diperlukan di dalam kelas, karena peserta didik memiliki kecepatan belajar yang berbeda-beda. Kedua, pengembangan konsep belajar yang tuntas, yaitu pembelajaran yang mengatakan jika dengan sistem pembelajaran yang tepat, maka seluruh peserta didik dapat mempelajari materi yang diberikan dengan baik, dan mampu memahami tujuan pembelajaran dengan waktu yang cukup.

Kurikulum 2013 berbasis kompetensi lebih menekankan pada pendidikan karakter yang didalamnya memuat 18 karakter, menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan individu dengan yang lainnya. Sehingga karakter adalah nilai-nilai yang unik

⁸ Nasution S, *Asas-Asas Kurikulum*, 11th ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

⁹ Slamet Suyanto, "The Implementation of the Scientific Approach through 5ms of the Revised Curriculum 2013 in Indonesia," *Cakrawala Pendidikan* 37, no. 1 (2018): 22–29, <https://doi.org/10.21831/cp.v37i1.18719>.

¹⁰ Wahyudin Wahyudin, "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013," *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 249–65, <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>.

yang berdasarkan dari dalam diri seseorang dan diaplikasikan melalui perilaku.¹¹ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi karakter seseorang diantaranya yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi lingkup *behavior* atau kebiasaan, sedangkan faktor *eksternal* meliputi pengaruh lingkungan. Mengacu pada definisi karakter tersebut serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter, maka peneliti menyimpulkan bahwa karakter adalah nilai dasar yang membangun pribadi seorang, yang terbentuk karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan yang membedakan antara yang satu dengan yang lainnya.

Pendidikan karakter bukanlah hal baru dalam pendidikan Indonesia. Pendidikan karakter merupakan pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan pada peserta didik yang meliputi pengembangan sosial, pengembangan emosional, dan pengembangan etik. Pengertian dari pendidikan karakter didefinisikan sebagai rencana setiap sekolah yang disusun bersama lembaga masyarakat, untuk membentuk perilaku seseorang. Ki Hajar Dewantara merupakan bapak pendidikan Indonesia, Beliau menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan budi pekerti (karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak.¹² Ketiga aspek tersebut tidak boleh dipisahkan dalam dunia pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai dengan sempurna.

Adanya keraguan penerapan kurikulum dalam lembaga pendidikan dalam beberapa dekade merupakan masalah yang harus diselesaikan, kini pemerintah telah menawarkan kurikulum berbasis pendidikan karakter. Adanya kebijakan baru mengenai kurikulum di Indonesia karena dianggapnya belum berhasil kurikulum KTSP 2006 terhadap peningkatan intelektual, spiritual dan integritas peserta didik. Kurikulum 2013 diyakini mampu meningkatkan pengetahuan dan

¹¹ Sri Hayati, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum," *Jnana Budaya* 19, no. 2 (2013): 259–68.

¹² I Gusti Agung Made Gede Mudana, "Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara," *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019): 75, <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>.

karakter peserta didik. Selain bentuk kesetaraan dalam penerapan pendidikan di Indonesia kurikulum 2013 juga menjadi salah satu solusi dari masalah pendidikan yang saat ini sedang terjadi. Akan tetapi, sebagai suasana baru kurikulum 2013 dianggap masih sulit diterapkan diberbagai lembaga pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi dapat berupa finansial, tenaga pendidik , sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara pada saat pra penelitian pada tanggal 18 Februari 2020 di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung, Bu Sinta selaku WAKA Kurikulum di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung menerangkan bahwa penerapan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter sudah menjadi landasan utama dalam pelaksanaan pendidikan. Penerapan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karkater di SMP Islam El-Syihab merupakan langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran yang sesuai ketentuan pemerintahan dalam penerapan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum di sekolah harus diimbangi dengan unsur-unsur penunjang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah direncanakan. SMP Islam El-Syihab telah menerapkan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter sejak tahun 2017 hingga saat ini. Penerapan pendidikan karakter saat pertama kali dijadikan acuan dalam sistem pendidikan menuntut objek pendidikan atau peserta didik maupun subjek pendidikan tenaga pengajar harus melewati beberapa tahap untuk dapat menerima pendidikan karakter dalam suatu pembelajaran yang masih dianggap asing dan baru.

Penerapan pendidikan karakter di SMP Islam El-Syihab sudah terbilang berjalan lancar, disamping beberapa kendala yang menjadi permasalahan dalam penerapan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter. Masalah pendidikan yang terjadi di SMP Islam El-Syihab adalah pembentukan karakter peserta didik yang masih terbilang rendah. Selain dari faktor individu, faktor finansial terbilang sebagai masalah pendidikan yang sedang polemik dan belum teratasi hingga kini. Penerapan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter memberikan peningkatan terhadap karakter peserta didik, namun terdapat beberapa peserta didik yang belum dapat menerima

pembelajaran pendidikan karakter, baik secara materi maupun secara proses pembelajaran, hal ini didasari beberapa kondisi lain diluar dari penerapan kurikulum 2013 itu sendiri.

Bu Sinta menerangkan bahwa terdapat perbedaan antara karakter peserta didik saat penerapan kurikulum 2013 dengan penerapan kurikulum KTSP 2006, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriani dan Abdul Sakban yang menyatakan bahwa ranah kurikulum 2013 lebih pada aspek pendidikan karakter yang memungkinkan peserta didik memiliki karakter yang berbeda.¹³

Pendidikan kurikulum 2013 menitikberatkan pada 18 indikator. Karakter *curiocity* dan karakter *creative* merupakan indikator dalam kurikulum 2013 yang harus dipenuhi dan dimiliki oleh peserta didik.¹⁴ Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan pra-penelitian pada peserta didik SMP Islam El-Syihab yang menunjukkan hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM). Pada Tabel 1.1 akan disajikan data nilai PTS matematika pada peserta didik SMP Islam El-syihab .

Tabel 1.1
Data Nilai Ujian Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020 Mata Pelajaran Matematika SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung

No	Nilai Ujian Semester Ganjil 2020				Jumlah
	Kelas	$X < 40$	$40 \leq x \leq 70$	$X > 70,01$	
1	VII A	12	8	5	25
2	VII B	3	15	7	25
3	VIII A	7	6	7	20
4	VIII B	12	6	0	18
5	IX	9	12	6	27

¹³ Fitriani Fitriani dan Abdul Sakban, "Penerapan Pendidikan Karakter Terhadap Efektifitas Penggunaan Kurikulum 2013 Dalam Persepektif Moral Bangsa Di Sma Nurul Jannah Nw Ampenan," *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (17 Maret 2018): 1, <https://doi.org/10.31764/civicus.v6i1.636>.

¹⁴ John Holt, *Mengapa Sswa Gagal* (Jakarta: PT Penerbit Erlangga, 2010),h.224

Jumlah	53	47	25	125
---------------	----	----	----	-----

Berdasarkan Tabel 1.1, dapat diketahui masih banyak peserta didik dengan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Terdapat 43% dari jumlah peserta didik SMP Islam El-Syihab yang mendapatkan nilai dibawah 40 dan terdapat 37% peserta didik yang mendapatkan nilai dengan rentan antara 40 dan 69, sedangkan untuk peserta didik yang lulus KKM hanya 20%. Artinya, pembelajaran matematika secara kuantitas belum maksimal.

Rendanya nilai pada ketuntasan maksimal belum dapat diketahui secara pasti penyebabnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang sejauh mana pengaruh karakter *curiosity* (rasa ingin tahu) dan *creative* (kreatif) terhadap kemampuan numerik peserta didik.

C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya dan berdasarkan pengamatan lapangan di SMP Islam El-Syihab Bandar Lampung, maka terdapat beberapa masalah :

1. Karakter pelajar Indonesia setiap tahunnya terjadi penurunan.
2. Nilai mata pelajaran matematika peserta didik masih banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum yangtelah ditentukan.
3. Terdapat peserta didik yang belum bisa menerima kebijakan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter secara tuntas.
4. Kemampuan numerik peserta didik masih terbilang rendah.

Peneliti berharap agar tujuan penelitian ini menjadi jelas dan terarah, masalah yang terdapat dalam identifikasi masalah demikian banyaknya, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti akan sulit untuk meneliti keseluruhan identifikasi masalah tersebut. Mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, finansial, dan perkara yang menunjang dalam penelitian ini, serta agar tidak terjadinya ketidakselarasan, maka peneliti membatasi penelitian ini pada :

1. Kemampuan numerik peserta didik tingkat menengah pertama.
2. Karakter *curiosity* dan *creative* peserta didik pada tingkat menengah pertama.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pra-penelitian dan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan, sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik?
2. Berapa presentase pengaruh karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik, serta manakah presentase yang lebih besar berpengaruh antara karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dirumuskan tujuan penelitian, sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik.
2. Mengetahui presentase pengaruh karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik, serta dapat membandingkan presentase pengaruh yang lebih besar antara karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada ranah pendidikan. Adapun manfaat dari setelah penelitian ini dilakukan, adalah :

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat pada ranah dunia pendidikan guna memperluas

wawasan serta memberikan sumbangsih dan kontribusi terhadap proses belajar mengajar , dan memberikan kontribusi terhadap guru dalam mengetahui secara luas keadaan peserta didik dalam penerapan kurikulum 2013 serta dapat mengetahui keefektifan penerapan kurikulum 2013 dan karakter peserta didik terhadap kemampuan *numerik* .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih kreatif dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap hal baru, sehingga mampu meningkatkan kemampuan *numerik* dengan melihat hasil evaluasi belajar peserta didik.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membuat guru tersadar bahwa pentingnya penerapan pendidikan karakter secara tepat agar peserta didik mampu memenuhi tuntutan pendidikan, serta guru memahami karakter peserta didik sehingga dapat memberikan evaluasi terhadap pembelajaran di kelas.

c. Bagi Pendidikan

Memberikan sumbangan positif terhadap usaha pengembangan ilmu pengetahuan, menjadi bahan evaluasi bagi sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik dan khususnya pada mata pelajaran matematika sehingga dapat secara tepat menerapkan pendidikan karakter dengan baik.

d. Bagi peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas wawasan tentang kurikulum 2013 serta pendidikan karakter peserta didik dan dapat menjadi

acuan bagi peneliti lain yang kelak ingin meneliti pendidikan karakter peserta didik beserta kemampuan numerik peserta didik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian Penelitian terdahulu yang relevan dilakukan untuk menunjang peneliti dalam memberikan gambaran dalam menyusun skema penulisan.

- 1). Penelitian yang dilakukan oleh Ujjanti Cahyaningsih dan Anik Ghufon yang berjudul “ pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap karakter *creative* dan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika” yang menyatakan bahwa penerapan model *problem based learning* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap karakter *creative* dan berpikir kritis dalam pembelajaran matematika yang dilakukan.¹⁵
- 2). Penelitian yang dilakukan oleh Eva Novalia dan Ahmad yang berjudul “ Analisis Kemampuan Literasi Matematika dan Karakter Kreatif pada Pembelajaran *Synectics* Materi Bangun Ruang Kelas VIII” yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi matematika, karakter kreatif setelah adanya penerapan pembelajaran *Synectics*.¹⁶
- 3). Penelitian yang dilakukan oleh Hardi Suyitno dan Amin Suyitno yang berjudul “ *Building Innovative and creative character through Matematics*” yang menyatakan mengenai nilai-nilai dalam pendidikan matematika, inovasi dan pembentukan karakter kreatif, serta penerapan nilai dalam

¹⁵ Ujjanti Cahyaningsih and Anik Ghufon, “Pengaruh Penggunaan Model Problem-Based Learning Terhadap Karakter Kreatif Dan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika,” *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2016): 104–15, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10736>.

¹⁶ Eva Novalia, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dan Karakter Kreatif Pada Pembelajaran *Synectics* Materi Bangun Ruang Kelas Viii” 6, no. 2 (2017): 225–32.

kegiatan pembelajaran yang terprogram, terukur dan dapat diterapkan secara terstruktur.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memaknai skripsi ini, maka akan dijelaskan lima bab yang terdiri dari sub-bab. Adapun isi dari bab tersebut adalah :

1. BAB I : Menjelaskan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II : Menjelaskan mengenai landasan teoritis, kerangka berfikir dan hipotesis. Landasan teori yang dibahas peneliti yaitu Pendidikan karakter, karakter *curiosity*, karakter *creative* dan kemampuan numerik, sedangkan hipotesis, terdiri dari hipotesis penelitian dan statistik.
3. BAB III : Menjelaskan mengenai rencana penelitian yang dilakukan peneliti meliputi waktu, subjek dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel, teknik sampling dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data yang terdiri dari uji asumsi klasik regresi berganda dan uji hipotesis.
4. BAB IV : Menjelaskan mengenai deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan tentang hasil pengujian hipotesis, serta membahas mengenai hasil penelitian.

¹⁷ Articles You, M A Y Be, and Interested In, "Building Innovative and Creative Character through Mathematics," vol. 020042, 2018.

5. BAB V : Merupakan bab penutup dari isi skripsi yang meliputi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Teori yang digunakan

Implementasi pendidikan karakter di Indonesia sejalan dengan prioritas pendidikan nasional, hal ini terlihat dari Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Beberapa nilai karakter yang digunakan pada SKL SMP/MTs/SMPLB/Paket B yang akan ditunjukkan pada tabel 2.1 di bawah ini.¹⁸

Tabel 2.1 Subtansi Nilai / Karakter yang terdapat pada SKL SMP/MTs/SMPLB/ Paket B

No	Rumusan SKL	Nilai/karakter
1	Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan remaja	Iman dan takwa,bersyukur.
2	Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri	Mawas diri
3	Menunjukkan sikap dan percaya diri	Mandiri
4	Mematuhi aturan social yang berlaku	Disiplin
5	Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan social ekonomi dalam lingkup nasional	Menghargai, harmonis, toleran
6	Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif.	Bernalar, kreatif, kritis, <i>curiosity</i>
7	Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif	Bernalar, kreatif, kritis dan inovatif
8	Menunjukkan ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris sederhana	Gigih, kreatif

¹⁸ H.A.R Tilaar, *Manifesto Pendidikan Nasional* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005).

No	Rumusan SKL	Nilai/karakter
9	Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan menengah	Bervisi, bernalar

Pendidikan karakter menjadi hal penting dalam menghadapi abad ke-21. Perlunya keseimbangan antara perilaku kompetitif dan berilaku kolaboratif yang sesuai dengan implementasi karakter pada peserta didik, untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang. Pendidikan karakter telah terbingkai dalam kurikulum 2013 berbasis kompetensi. Secara etimologis, kurikulum berasal bahasa latin “*curir*” yang memiliki arti pelari, dan “*curere*” yang artinya “tempat berlari”.¹⁹ Pengertian tersebut kemudian merambah pada lingkup pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan mengenai jumlah mata pelajaran yang harus diemban oleh peserta didik di suatu lembaga pendidikan.²⁰ Istilah kurikulum baru memasuki perbendaharaan kata dalam lingkup pendidikan di Indonesia sekitar pada tahun 1968, untuk menggantikan kurikulum sebelumnya yaitu rencana pelajaran 1950.²¹

Hakikat dari kurikulum yaitu sebagai program yang dibentuk dalam suatu pendidikan dan dilaksanakan untuk menunjang dalam pencapaian sejumlah tujuan pendidikan tertentu.²² Selain itu, didalam kurikulum terdapat penjelasan mengenai tujuan pembelajaran, proses belajar mengajar dan alat dalam penilaiannya.²³ Penerapan kurikulum sebagai landasan dalam pelaksanaan di dalam lembaga pendidikan

¹⁹ Hairunisa Jeflin and Hade Afriansyah, “Pengertian Kurikulum, Proses Administrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum,” 2020, <https://doi.org/10.31219/osf.io/hc5fq>.

²⁰ Sri Astuti, *Buku Landasan Pengembangan Kurikulum* (Bandung: Rafa Production, 2018).

²¹ Dedi Lazwardi, “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan,” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.

²² Ode.M.M.A Ladamaya and Katni, *Buku Perkuliahan Pengembangan Kurikulum PAI* (Surabaya: Koprtsais IV Press, 2015).

²³ Abidin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*, 1st ed. (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016).

merupakan ketetapan pemerintah pusat untuk menselaraskan sistem agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Adanya keseimbangan dan keselarasan dalam pencapaian tujuan pendidikan memaksa pemerintah menciptakan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dan kemajuan pendidikan pada setiap periode.²⁴ Penggunaan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan pada setiap jaman tentunya akan berbeda penerapannya.²⁵ Penerapan kurikulum dan sistem pendidikan yang tepat akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Pada dasarnya kurikulum merupakan salah satu cara mempersiapkan anak agar mampu memiliki partisipasi sebagai anggota masyarakat yang produktif.²⁶ Publikasi pusat kurikulum menyatakan bahwa pendidikan karakter berfungsi untuk , mengembangkan potensi dasar , memperkuat dan membangun perilaku bangsa yang multikultular, meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam pergaulan dunia. Sehingga telah diidentifikasi beberapa pembentuk nilai karakter yang merupakan hasil kajian empiric pusat kurikulum.

²⁴ BSNP Badan Standar Nasional Pendidikan, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: BSNP, 2006).

²⁵ Pusat Kurikulum dan Perbukuan, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter* (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Nasional, 2011).

²⁶ S, *Asas-Asas Kurikulum*.

Adapun indikator pendidikan karakter²⁷, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Indikator Pendidikan Karakter

No	Nilai Karakter	Indikator	Implementasi
1	Religius	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dan tindakan yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya - Toleransi terhadap teman yang melaksanakan ibadah agama lain - Hidup rukun dengan teman yang memeluk agama lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran - Memberikan 5s (senyum,sapa,salam , sopan,santun) - Memberikan kesempatan peserta didik untuk melaksanakan ibadah
2	Jujur	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap yang didasarkan pada usaha yang menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat dipercaya dalam perkataan dan tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik tidak melaksanakan tindakan mencontek ketika dilaksanakan ujian - Menepati janji
3	Toleransi	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, etnis,suku,sikap dan pendapat orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Tolong-menolong terhadap teman yang berbeda keyakinan
4	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku yang menunjukkan tindakan patuh dan tertib terhadap berbagai 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik hadir tepat waktu ketika pembelajaran - Peserta didik

²⁷ Hartono, "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013," *Jnana Budaya* 19, no. 2 (2014): 259–68.

No	Nilai Karakter	Indikator	Implementasi
		ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan	mematuhi aturan yang telah ditetapkan
5	Kerja Keras	- Sikap yang menunjukkan usaha sungguh-sungguh dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran	- Peserta didik mengerjakan tugas dengan semaksimal mungkin
6	Kreatif	- Tindakan berpikir yang dilakukan untuk menemukan cara atau hasil baru dalam menentukan hasil	- Pemberian tugas yang memicu peserta didik untuk berpikir kreatif - Pemberian tugas mengenai proyek matematika
7	Mandiri	- Sikap yang menunjukkan ketergantungan terhadap orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas	- Mengerjakan tugas atas kemampuan sendiri
8	Demokratis	- Sikap dan tindakan yang menilai sama adanya hak dan kewajiban seseorang	- Melaksanakan musyawarah dalam menentukan pemilihan ketua kelas
9	Rasa Ingin Tahu	- Perilaku yang selalu berupaya untuk mengetahui secara rinci mengenai sesuatu yang dipelajari, dilihat dan	- Peserta didik bertanya mengenai materi secara rinci - Pendidik mengeksplor materi untuk memancing

No	Nilai Karakter	Indikator	Implementasi
		didengar	keingintahuan peserta didik
10	Semangat Kebangsaan	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap dan cara berpikir yang mendahulukan kepentingan diri sendiri di atas kepentingan bangsa dan negara 	<ul style="list-style-type: none"> - T membedakan teman yang berbeda suku,ras,agama dan etnis - Saling tolong-menolong dengan teman yang berbeda keyakinan
11	Cinta Tanah Air	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap , perilaku dan tindakan yang menunjukkan kecintaan terhadap bangsa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran - Melaksanakan upacara setiap hari Senin
12	Menghargai Prestasi	<ul style="list-style-type: none"> - Perilaku dan sikap yang menunjukkan sikap menghormati keberhasilan orang lain 	<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan suasana pembelajaran yang memotivasi peserta didik untuk berprestasi - Memberikan <i>reward</i> bagi peserta didik yang berprestasi
13	Bersahabat / Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> - Sikap yang menunjukkan senang berteman dengan 	<ul style="list-style-type: none"> - Peraturan yang telah dibuat memudahkan

No	Nilai Karakter	Indikator	Implementasi
		orang lain	peserta didik untuk berinteraksi
14	Cinta Damai	- Perilaku dan tindakan yang menunjukkan rasa senang terhadap ketentraman	- Tidak berkelahi antar teman - Berteman dengan rasa kasih sayang
15	Gemar Membaca	- Sikap yang menunjukkan kebiasaan memberikan waktu untuk membaca	- Sistem pembelajaran yang menggunakan referensi - Bertukar buku bacaan dengan teman yang lainnya yang bertujuan untuk menambah wawasan
16	Peduli Lingkungan	- Perilaku yang menunjukkan usaha untuk mencegah kerusakan lingkungan	- Selalu membuang sampah pada tempatnya - Melaksanakan piket kelas yang telah terjadwal
17	Peduli Sosial	- Perilaku yang menunjukkan sikap ingin membantu orang yang membutuhkan	- Membantu menggalang dana bagi teman yang tertimpa musibah
18	Tanggung Jawab	- Tindakan yang menunjukkan sikap melaksanakan tugas dan kewajiban terhadap dirinya, masyarakat dan Tuhan	- Mampu melaksanakan hal yang telah diperbuat - Melaksanakan tugas yang telah

No	Nilai Karakter	Indikator	Implementasi
		Yang Maha Esa	dibebankan

Dasar filosofi pendidikan karakter di Indonesia berlandaskan pada ideologi negara yaitu Pancasila. Sebagai jembatan tercapainya karakter bangsa yang berlandaskan Pancasila, maka dibutuhkan personal yang memiliki karakter khusus. Karakter pada individu berkenaan dengan olah hati, olah pikir, olahraga, olah rasa, dan karsa. Olah hati berkaitan dengan perasaan, sikap dan keyakinan. Olah pikir yang berkaitan dengan proses nalar yang berfungsi untuk menggunakan pengetahuan secara kritis, kreatif, dan inovatif. Olahraga berkaitan dengan proses persepsi, kesiapan, peniruan, manipulasi, dan penciptaan aktivitas baru disertai sportivitas. Olah rasa dan karsa berkaitan dengan kemauan, motivasi, dan kreativitas. Keterpaduan nilai-nilai karakter yang termaktub dalam empat prinsip tersebut dapat ditunjukkan dalam gambar 2.1 berikut ini.



Gambar 2.1 Keterpaduan nilai-nilai karakter

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter diaplikasikan dalam penerapan kurikulum, selain itu diterapkan dalam mata pelajaran yang berkesinambungan dengan nilai-nilai tersebut. Seperti penerapan nilai demokrasi pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan (*civic*), nilai menghargai alam (*respect for environment*) yang diajarkan dalam mata pelajaran sains, nilai kreatif (*creative*) dan rasa ingin tahu (*curiosity*) diterapkan pada pelajaran matematika, nilai-nilai tersebut menjadi penunjang terciptanya tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan. Penerapan tersebut dilakukan melalui

eksistensi peran guru yang dioptimalkan. Karakter *creative* merupakan tindakan yang mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, selain itu karakter *creative* dapat menampilkan sesuatu luar biasa serta selalu memiliki ide baru.²⁸

Kemampuan *numerik* sangat berperan penting diberbagai bidang, misalnya pendidikan yang sangat berkaitan dengan pelajaran matematika. Kemampuan numerik atau berhitung berasal dari kata kemampuan dan *numerik*. Kemampuan merupakan kecakapan, kesanggupan, potensi atau keterampilan yang dimiliki seseorang. Kemampuan matematika dapat diukur dengan *deduct, problem, arithmet, series, and numeric*.²⁹ Numerik merupakan hal yang berwujud nomor atau angka, yang berkaitan dengan berhitung dan digunakan untuk menyimpan nilai dalam bentuk bilangan.³⁰ Berdasarkan definisi kemampuan dan *numerik* maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan *numerik* merupakan proses pembelajaran matematika yang tidak lepas dari nomor atau angka dan simbol. Kemampuan *numerik* peserta didik merupakan kemampuan yang dikuasai oleh peserta didik yang berhubungan dengan angka dan kemampuan berhitung³¹, kemampuan numerik berdasarkan pada kemampuan pemecahan masalah³², mengklasifikasikan dan

²⁸ Samain and Hariyanto, *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*.

²⁹ Achi Rinaldi, "Aplikasi Model Persamaan Pada Progam R (Studi Kasus DataPengukuran Kecerdasan)," *Al-Jabar* 6, no. 1 (2015): 1–12.

³⁰ M T Yusuf and Mutmainnah Amin, "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" 01, no. 1 (2016): 85–92.

³¹ Ari Irawan and Gita Kencanawaty, "Peranan Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika," *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2017): 110, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.669>.

³² Nyoman Ayu Putri Lestari, "Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Kovariabel Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 1 (2019): 72, <https://doi.org/10.29407/jpdm.v5i1.12845>.

membedakan kategori dari sebuah informasi³³, bekerja dengan konsep-konsep abstrak³⁴ serta mampu melakukan perhitungan matematika secara cepat dan tepat³⁵. Kemampuan, ketepatan, keterampilan dan ketelitian dalam berhitung serta sangat erat hubungannya dengan pengetahuan peserta didik yang biasanya ditekankan dalam ilmu pengetahuan seperti matematika disebut dengan kemampuan *numerik*.³⁶ Menurut Prasetyo, kemampuan numerik adalah kemampuan dalam berhitung dan pengoperasian suatu bilangan,³⁷ sehingga pengoperasian digunakan untuk melihat kemampuan numerik peserta didik yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian.

Berdasarkan pengertian di atas tentang kemampuan numerik atau berhitung dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerik merupakan kemampuan yang berkaitan dengan kecepatan, ketepatan, keterampilan, ketelitian, dan kecerdasan seseorang dalam berhitung serta potensi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan angka diantaranya pengoperasian

³³ Ademola K Badru, "Problem-Based Instructional Strategy and Numerical Ability as Determinants of Senior Secondary Achievement in Mathematics," *Journal of Education and Practice* 7, no. 13 (2016): 89–95.

³⁴ Syamsul Huda et al., "Numerical Ability Analysis: The Impact of the Two Stay-Two Stray Learning Model on the Sequence and Series Topic in Islamic Boarding School," *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012002>.

³⁵ Nore Wijns et al., "Four-Year Olds' Understanding of Repeating and Growing Patterns and Its Association with Early Numerical Ability," *Early Childhood Research Quarterly* 49 (2019): 152–63, <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.06.004>.

³⁶ Satria Afriza, Ahmad Hamid, and Marwan AR, "Pengaruh Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Banda Aceh," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 1, no. 4 (2016): 161–63.

³⁷ Nur Hardiani, "Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita," *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 7, no. 1 (2014): 64–71.

bilangan-bilangan, aritmatika dasar, deret angka, aljabar.

Aspek yang digunakan untuk mengukur kemampuan numerik diantaranya: berpikir secara logis, berhitung secara matematis, pemecahan masalah, dan kekuatan pola numerik, aspek ini sebagai indikator dalam mengembangkan instrument kemampuan *numerik* atau berhitung.

Menurut Howard E Gardner kemampuan numerik atau berhitung mempunyai beberapa ciri-ciri diantaranya³⁸ :

- 1) Dapat mengatasi atau menjelaskan masalah secara logis.
- 2) Menghitung permasalahan aritmatika dengan cepat.
- 3) Suka mengajukan pertanyaan yang logis.
- 4) Dapat memahami sebab akibat dari suatu permasalahan.
- 5) Dapat menikmati penggunaan bahasa komputer dalam matematika
- 6) Dapat merancang percobaan atau eksperimen dalam membuktikan suatu permasalahan.

Kemampuan numerik menurut slameto memiliki empat indikator diantaranya³⁹ :

- 1) Perhitungan secara matematis
Perhitungan secara matematis merupakan kemampuan dalam melakukan perhitungan dasar seperti hitungan biasa, logaritma, dan akar kuadrat.
- 2) Kemampuan berpikir dengan logis
Kemampuan Berpikir dengan logis merupakan kemampuan yang menjelaskan secara logika, sebab-akibat serta sistematis.
- 3) Kemampuan dalam menyelesaikan pemecahan dari suatu masalah
Kemampuan dalam menyelesaikan suatu masalah merupakan kemampuan dalam memahami sebuah cerita

³⁸ Howard E Gardner, *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences* (Amerika: Hachette Uk, 2011).

³⁹ Slameto Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka CIpta, 2010).

kemudian merumuskannya ke persamaan matematika.

- 4) Kemampuan ketajaman dalam membedakan pola-pola numerik serta hubungannya.

Ketajaman dalam membedakan pola-pola numerik dan hubungannya merupakan kemampuan menganalisis deret urutan paling logis serta konsisten terhadap angka atau huruf yang saling berhubungan.

B. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terkait dengan masalah atau hasil dari suatu penelitian yang akan dilaksanakan kepada peserta didik. Peneliti mengusulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis Penelitian

Terdapat pengaruh karakter *curiosity* dan *creative* terhadap kemampuan numerik peserta didik.

2. Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik digunakan sebagai dugaan sementara dari suatu fenomenal sosial yang berhubungan dengan dua variabel atau lebih, adapun hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). a). $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$

(Tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakter *creative* dan *curiosity* terhadap kemampuan *numeric*).

a). $H_1: \beta \neq 0$

(Ada pengaruh yang signifikan antara karakter *creative* dan *curiosity* terhadap kemampuan *numeric* peserta didik).

c). Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_0 diterima, artinya $\beta = 0$

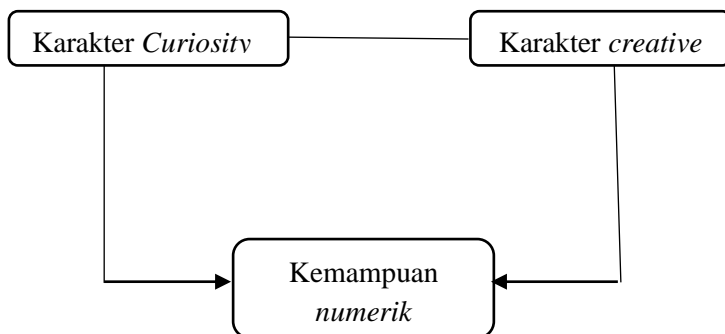
(tidak ada pengaruh yang signifikan antara karakter *creative* dan *curiosity* terhadap kemampuan *numeric*).

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konseptual sebagai penentuan

bagaimana teori saling berhubungan untuk menjawab permasalahan dalam hipotesis penelitian. Kerangka berpikir yang tepat akan memperjelas secara teoritis keterkaitan antara variable yang akan diteliti. Konseptual dari kerangka berpikir berupa skema atau konsep pemecahan masalah yang dibentuk dan mengacu pada teori yang telah diidentifikasi. Berdasarkan latar belakang masalah dan penjelasan pada tinjauan pustaka diatas, menunjukkan bahwa penerapan kurikulum 2013 mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif terhadap ilmu yang akan diajarkan dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter peserta didik. Kurikulum 2013 tidak hanya menekankan pada kemampuan peserta didik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik. Pendidikan karakter merupakan pergerakan pendidikan yang mendukung pengembangan pada peserta didik yang meliputi pengembangan sosial, pengembangan emosial, dan pengembangan etik. Peserta didik T hanya dituntut untuk mampu memahami materi yang telah disampaikan , namun peserta didik juga dituntut untuk memiliki nilai-nilai moral melalui ilmu pengetahuan, kemauan, keberanian baik terhadap diri sendiri, lingkungan, dan Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan pemaparan tersebut yang berkaitan dengan kurikulum 2013 berbasis pendidikan karakter dan kompetensi , dimana menuntut peserta didik harus memiliki pengetahuan dan kemampuan yang dapat mengimbangi karakter yang sudah terbentuk pada setiap individu peserta didik. Kemampuan intelektual peserta didik dalam kemampuan berhitung dan berfikir secara logis merupakan kemampuan numerik. Keterampilan, ketelitian dalam berhitung sangat erat hubungannya dengan pengetahuan peserta didik. Berdasarkan uraian-uraian yang sudah dijelaskan maka terbentuklah kerangka berfikir dari penelitian ini pada gambar 2.4 :

1. Karakter *creative*(x_1) sebagai variabel bebas pertama.
2. Karakter *curiosity*(x_2) sebagai variabel bebas ke dua.
3. Kemampuan *numerik* (y) sebagai variabel terikat.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



DAFTAR RUJUKAN

- Afriza, Satria, Ahmad Hamid, and Marwan AR. "Pengaruh Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Sma Negeri 5 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Pendidikan Fisika* 1, no. 4 (2016): 161–63.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Astuti, Sri. *Buku Landasan Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Rafa Production, 2018.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. 121st ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Badan Standar Nasional Pendidikan, BSNP. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: BSNP, 2006.
- Badru, Ademola K. "Problem-Based Instructional Strategy and Numerical Ability as Determinants of Senior Secondary Achievement in Mathematics." *Journal of Education and Practice* 7, no. 13 (2016): 89–95.
- Cahyaningsih, Ujiati, and Anik Ghufron. "Pengaruh Penggunaan Model Problem-Based Learning Terhadap Karakter Kreatif Dan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan Karakter*, no. 1 (2016): 104–15. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.10736>.
- Fauzi, Achmad Ryan, Zainuddin Zainuddin, and Rosyid Al Atok. "Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning." *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS* 2, no. 2 (2017): 79–88. <https://doi.org/10.17977/um022v2i22017p079>.
- Gardner, Howard E. *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Amerika: Hachette Uk, 2011.
- Hartono. "Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013." *Jnana*

Budaya 19, no. 2 (2014): 259–68.

Hayati, Sri. “Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum.” *Jnana Budaya* 19, no. 2 (2013): 259–68.

Huda, Syamsul, Muhamad Yasin, Adhenia Fitri, Muhamad Syazali, Nanang Supriadi, Rofiqul Umam, and Kittisak Jermsittiparsert. “Numerical Ability Analysis: The Impact of the Two Stay-Two Stray Learning Model on the Sequence and Series Topic in Islamic Boarding School.” *Journal of Physics: Conference Series* 1467, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1467/1/012002>.

Ihsan, Fuad. *Dasar - Dasar Kependidikan Komponen MKDK*. 6th ed. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Irawan, Ari, and Gita Kencanawaty. “Peranan Kemampuan Verbal Dan Kemampuan Numerik Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika.” *AKSIOMA Journal of Mathematics Education* 5, no. 2 (2017): 110. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v5i2.669>.

Isworo, Dwi, Widha Sunarno, Daru Wahyuningsih, Program Studi, Pendidikan Fisika, and Universitas Sebelas Maret. “Hubungan Antara Kreativitas Siswa Dan Kemampuan.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 2, no. 2 (2014): 35–39.

Jeflin, Hairunisa, and Hade Afriansyah. “Pengertian Kurikulum , Proses Adminstrasi Kurikulum Dan Peran Guru Dalam Administrasi Kurikulum,” 2020. <https://doi.org/10.31219/osf.io/hc5fq>.

Ladamaya, Ode.M.M.A, and Katni. *Buku Perkuliahan Pengembangan Kurikulum PAI*. Surabaya: Koprtsais IV Press, 2015.

Lazwardi, Dedi. “Manajemen Kurikulum Sebagai Pengembangan Tujuan Pendidikan.” *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam* 7, no. 1 (2017): 99–112.

Leoni, Agustin. *Super Test IQ*. PT Tangga. Jakarta, 2008.

Lestari, Nyoman Ayu Putri. “Pengaruh Implementasi Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Dengan Kovariabel Kemampuan Numerik Dan Kemampuan Verbal.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 5, no. 1 (2019): 72.

<https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.12845>.

- Malik, Sjanja, and dkk. "Validitas Internal, Validitas Eksternal, Dan Reliabilitas Traumatic Events Questionnaire (TEQ)." *Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia* Vol. 4, No (2015): hal. 329.
- Maskur, R., Sumarno, Y. Rahmawati, K. Pradana, M. Syazali, A. Septian, and E.K. Palupi. "The Effectiveness of Problem Based Learning and Aptitude Treatment Interaction in Improving Mathematical Creative Thinking Skills on Curriculum 2013." *European Journal of Educational Research* 9, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.9.1.375>.
- Mohajan, Haradhan Kumar. "Two Criteria For Good Measurements In Research: Validity And Reliability." *Annals of Spiru Haret University* 17, no. 04 (2017): 59–82. <https://www.cceol.com/search/article-detail?id=673569>.
- Mudana, I Gusti Agung Made Gede. "Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara." *Jurnal Filsafat Indonesia* 2, no. 2 (2019): 75. <https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>.
- Nata, Abidin. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. 1st ed. Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016.
- Noor, Juliansyah. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. 7th ed. Jakarta: Kencana, 2017.
- Novalia, Eva. "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Dan Karakter Kreatif Pada Pembelajaran Synectics Materi Bangun Ruang Kelas Viii" 6, no. 2 (2017): 225–32.
- Novalia, and Muhammad Syazali. *Olah Data Penelitian Pendidikan*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.
- Nur Hardiani. "Pengaruh Kemampuan Verbal Dan Numerik Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linier Bentuk Cerita." *Beta: Jurnal Tadris Matematika* 7, no. 1 (2014): 64–71.
- Nurmalasari, Riana, Reta Dian, Purnama Wati, Poppy Puspitasari, Wahyu Diana, and Nurmalita Kurnia Dewi. "Peran Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013," 2013, 722–33.

- Prasetyo, Teguh, and Ananda Marlina Fitri. "Pengaruh Pendekatan Ilmiah Memadukan Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Rasa Ingin Tahu Siswa." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5, no. 1 (2018): 15–28.
- Putra, Kristian Adi. "The Implication of Curriculum Renewal." *Parole* 4, no. 1 (2014): 63–75.
- Retnawati, Heri, Samsul Hadi, and Ariadie Chandra Nugraha. "Vocational High School Teachers' Difficulties in Implementing the Assessment in Curriculum 2013 in Yogyakarta Province of Indonesia." *International Journal of Instruction* 9, no. 1 (2016): 33–48. <https://doi.org/10.12973/iji.2016.914a>.
- Rinaldi, Achi. "Aplikasi Model Persamaan Pada Progam R (Studi Kasus Data Pengukuran Kecerdasan)." *Al-Jabar* 6, no. 1 (2015): 1–12.
- S, Nasution. *Asas-Asas Kurikulum*. 11th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Samain, Muchlas, and Hariyanto. *Konsep Dan Model Pendidikan Karakter*. 7th ed. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- Slameto, Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suhriman, Saiful Prayogi, and Muhammad Asy'ari. "Problem-Based Learning with Character-Emphasis and Naturalist Intelligence : Examining Students Critical Thinking and Curiosity." *International Journal of Instruction* 14, no. 2 (2021): 217–32. http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2021_2_13.pdf.
- susanto, hery, Achi Rinaldi, and novalia. "Analisis Validitas Reliabilitas Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Pada Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kels XII IPS Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung." *Al - Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6 no. (2015): 207.
- Suyanto, Slamet. "The Implementation of the Scientific Approach through 5ms of the Revised Curriculum 2013 in Indonesia." *Cakrawala Pendidikan* 37, no. 1 (2018): 22–29.

<https://doi.org/10.21831/cp.v37i1.18719>.

Syafri, Ulil Amri. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. 1st ed. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2012.

Tilaar, H.A.R. *Manifesto Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.

Wahyudin, Wahyudin. "Optimalisasi Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan* 6, no. 2 (2018): 249–65. <https://doi.org/10.24090/jk.v6i2.1932>.

Waluyo, S B, and B Siswanto. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X MIPA 9 SMA N 4 Semarang Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Kartu Soal" 2 (2019): 893–98.

Wijns, Nore, Joke Torbeyns, M. Bakker, Bert De Smedt, and Lieven Verschaffel. "Four-Year Olds' Understanding of Repeating and Growing Patterns and Its Association with Early Numerical Ability." *Early Childhood Research Quarterly* 49 (2019): 152–63. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.06.004>.

You, Articles, M A Y Be, and Interested In. "Building Innovative and Creative Character through Mathematics," Vol. 020042, 2018.

Yusuf, M T, and Mutmainnah Amin. "Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa" 01, no. 1 (2016): 85–92.